

## Pengembangan Buku Ajar Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Semester Genap SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Nana Febriana<sup>1\*</sup>, Agung Listiadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, nanafebriana11@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah menghasilkan dan menganalisis kelayakan serta respon siswa terhadap buku ajar berbasis *scientific approach* mata pelajaran akuntansi keuangan. Buku ajar ini dinilai oleh ahli materi, bahasa, dan grafis, serta diuji cobakan terhadap 20 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Model penelitian dan pengembangan ini adalah 4D oleh Thiagarajan tanpa melakukan tahap *disseminate*. Pada penelitian ini diperoleh hasil validasi materi 91,70% , validasi bahasa 70,48% , validasi grafis 86,67% serta respon siswa 96%. Sehingga diperoleh rekapitulasi 86,21% yang bisa disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan “Sangat Layak” digunakan.

**Kata Kunci:** Buku ajar; *scientific approach*; akuntansi keuangan.

### Abstract

*The purpose of this study to produce and analyze the results of advisability and student responses to the textbook based on scientific approach on financial accounting subjects. This textbook was tested by material experts, linguists, and graphic, tested on 20 XI grade Financial Accounting students at Sooko Mojokerto State Vocational School. The research method used 4D development model by Thiagarajan without being spread. This study gets results from the validation of material experts by 91.70%, validation of linguists 80%, graphic validation by 86.67% and students responses by 96%. The recapitulation was successfully obtained 88.59% and it can be concluded that the textbooks developed were very feasible to use.*

**Keywords:** Textbooks; *scientific approach*; financial accounting

\*✉ Corresponding author: nanafebriana11@gmail.com

## PENDAHULUAN

Salah satu wujud pembangunan bangsa yaitu pendidikan melalui pengembangan potensi warga negaranya (Trianto, 2015). Pendidikan di Indonesia diatur oleh kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum adalah seperangkat aturan tentang tujuan, isi, bahan pengajaran, cara, dan panduan dalam kegiatan belajar di kelas (Sitepu, 2012). Indonesia saat ini menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sebagai implementasi kurikulum 2013 revisi. Pembelajaran berbasis saintifik adalah suatu proses pembelajaran menggunakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar informasi, serta menyampaikan informasi.

Salah satu tingkat pendidikan yang menerapkan pembelajaran saintifik adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah dengan berbagai program pilihan untuk mencetak lulusan siap kerja berdasarkan bidangnya, hal tersebut tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003. Sehingga peserta didik di SMK harus menguasai konsep program keahlian masing-masing secara matang untuk bekal peserta didik di dunia kerja. Untuk itu penggunaan bahan ajar mempengaruhi pemahaman konsep tersebut.

Menurut pendapat Widodo&Jasmadi (Lestari, 2013) bahwa bahan ajar adalah susunan sistematis yang berisi kebutuhan pembelajaran seperti materi, metode, dan batasan. Nasution (Trianto, 2015) menyatakan guru sering menggunakan bahan ajar berbentuk buku teks pelajaran atau buku ajar. Menurut Prastowo (2015) menyatakan bahwa buku ajar adalah buku yang berisi materi atau informasi sesuai dengan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku serta digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dan observasi di sekolah yaitu (1) tersedia paket akuntansi keuangan dengan kover kurikulum 2013 namun isi tidak menggunakan pendekatan saintifik, pendistribusian kepada peserta didik terbatas, dan buku tidak digunakan dalam proses pembelajaran atau hanya sebatas dibagikan ke peserta didik (2) guru menggunakan buku lama atau berbasis KTSP sedangkan peserta didik menggunakan hasil foto kopi buku tersebut (4) akuntansi keuangan adalah mata pelajaran yang baru diterima oleh peserta didik di kelas XI sehingga memerlukan penjelasan berulang agar peserta didik memahami materi terutama pada materi semester genap.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan survei ketersediaan buku akuntansi keuangan yang beredar di pasaran Mojokerto. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 2 toko buku: (1) toko buku pertama tidak menjual buku untuk SMK dan peneliti hanya menemukan buku Akuntansi Keuangan untuk umum. (2) toko buku kedua yang terletak di Mall Mojokerto juga tidak menjual buku untuk SMK. Selain itu peneliti juga melakukan survei di *online shop*, peneliti menemukan bahwa buku akuntansi keuangan untuk kelas XI yang beredar di pasaran *online shop* mayoritas adalah buku yang sama dengan buku kurikulum 2013 yang ada di sekolah dan tidak menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan mencari sumber belajar secara mandiri di toko buku pasaran di Mojokerto ataupun di *online shop*.

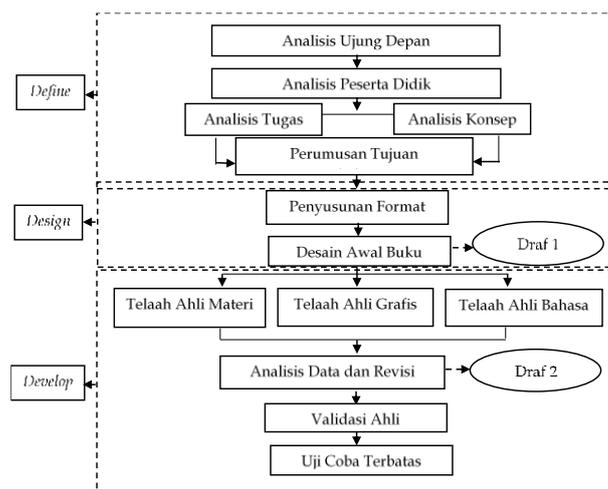
Oleh karena itu penyusunan buku ajar ini terdiri dari keseluruhan sintak secara runtut dalam pendekatan saintifik. Buku ajar dilengkapi dengan informasi PSAK yang berlaku saat ini serta dilengkapi dengan pojok PSAK yang berisi tentang cuplikan PSAK yang berlaku sesuai dengan materi sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik. Buku ajar ini disusun sedemikian rupa bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman materi. Selain buku ajar ini bertujuan untuk membantu pembelajaran saintifik dikelas.

Penelitian terdahulu yang mendukung pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach* ini, dilakukan oleh Dyah Ayu (2019) yaitu “Pengembangan Buku Ajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Materi Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas X AKL di SMK Negeri 10 Surabaya” memperoleh kriteria kelayakan “Sangat Layak” dan “Sangat Memahami”. Dan penelitian oleh Anisa (2019) yaitu “Pengembangan Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual Pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung” memperoleh kriteria kelayakan “Sangat Layak” dari para ahli dan “Sangat Baik” dari respon peserta didik.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses dari pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach*? (2) Bagaimana kelayakan dari buku ajar berbasis *scientific approach*? (3) Bagaimana respon siswa terhadap buku ajar berbasis *scientific approach*?. Tujuan pengembangan dari penelitian yaitu : (1) Menganalisis proses pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach*. (2) Menganalisis kelayakan buku ajar berbasis *scientific approach*. (3) Menganalisis respon siswa terhadap buku ajar berbasis *scientific approach*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dan pengembangan (R&D) ialah penelitian yang memiliki tujuan dalam memperbarui atau menginovasi produk yang sudah ada (Sugiono, 2015). Pada penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (Trianto, 2015) dimana terdiri dari beberapa tahapan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Akan tetapi peneliti tidak melaksanakan tahap *desseminate* dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya oleh peneliti dalam melaksanakannya serta penelitian ini dikembangkan dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan peneliti tanpa penyebarluasan. Pemilihan model penelitian dan pengembangan 4-D didasarkan pada pertimbangan yaitu model 4-D memiliki tahapan yang lebih sistematis. Model pengembangan 4-D ditekankan untuk pengembangan bahan ajar (Rochmad, 2012). Berikut ini prosedur pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti:



Sumber: (Trianto, 2015) dan diolah peneliti (2020)

**Gambar 1. Pengembangan 4D**

Subjek uji coba adalah beberapa ahli dan pihak lain yang terlibat dalam proses pengembangan yaitu ahli materi, bahasa, grafis, dan 20 siswa. Siswa yang diuji coba memiliki kriteria yaitu peserta didik SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto kelas XI AKL yang sudah menerima akuntansi keuangan kelas XI semester genap serta dapat mewakili keseluruhan tingkat kognitif peserta didik pada tingkat menengah atas.

Data yang digunakan: (1) Telaah dari para ahli yaitu data kuantitatif. (2) Validasi dan kuisioner peserta didik yaitu data kualitatif.

Analisis data yang dilakukan: (1) Telaah dianalisis secara deskriptif (2) Skala Likert untuk skor validasi ahli.

**Tabel 1.**  
**Kriteria Skala Likert**

| Kriteria          | Skor |
|-------------------|------|
| Sangat Baik       | 5    |
| Baik              | 4    |
| Sedang            | 3    |
| Tidak Baik        | 2    |
| Sangat Tidak Baik | 1    |

Sumber: Riduwan (2018)

Kemudian diprosentasekan:

$$\text{Prosentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Buku ajar dikatakan layak apabila  $\geq 61\%$  dengan ketentuan intepretasi skor di bawah ini:

**Tabel 2.**  
**Interpretasi Skor**

| Prosentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| 0%-20%     | Sangat Tidak Layak    |
| 21%-40%    | Tidak Layak           |
| 41%-60%    | Cukup Layak           |
| 61%-80%    | Layak                 |
| 81%-100%   | Sangat Layak          |

Sumber: Riduwan (2018)

(3) Skala Guttman untuk skor kuisioner peserta didik.

**Tabel 3.**  
**Skala Guttman**

| Jawaban      | Skor |
|--------------|------|
| <b>Ya</b>    | 1    |
| <b>Tidak</b> | 0    |

Sumber: (Riduwan, 2018)

Kemudian diprosentasekan:

$$\text{Prosentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Buku ajar dikatakan memahami apabila  $\geq 61\%$  dengan ketentuan intepretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Interpretasi Skor**

| Prosentase | Kriteria Interpretasi  |
|------------|------------------------|
| 0%-20%     | Sangat Kurang Memahami |
| 21%-40%    | Kurang Memahami        |
| 41%-60%    | Cukup Memahami         |
| 61%-80%    | Memahami               |
| 81%-100%   | Sangat Memahami        |

Sumber: Riduwan (2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Semester Genap

*Define* pada penelitian ini dimulai dari analisis awal akhir yaitu sekolah menggunakan kurikulum 2013 revisi. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa tersedia buku paket akuntansi keuangan kurikulum 2013 namun belum menggunakan pendekatan saintifik serta pendistribusian buku terbatas kepada peserta didik serta penggunaan buku lama atau KTSP dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis peserta didik dilakukan agar mengetahui ciri peserta didik yaitu secara sosial, psikolgi, dan pemikiran dengan tujuan agar menghasilkan buku ajar yang sesuai. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan menerapkan pendekatan saintifik karena kurangnya bahan ajar yang mendorong keaktifan peserta didik. Untuk mengatasinya maka diperlukan ketersediaan bahan ajar berbasis *scientific approach*. Peserta didik lebih menyukai bahan ajar cetak dari pada *soft copy* sehingga untuk mengatasinya diperlukan buku ajar cetak yang dapat mendorong keaktifan peserta didik. Analisis tugas bertujuan untuk menyusun kegiatan dalam buku ajar sehingga dapat mengetahui isi atau materi dalam buku ajar. Soal tugas menyesuaikan dengan kegiatan 5M sesuai dengan pendekatan saintifik. Analisis konsep yaitu penentuan bahasan yang dicantumkan dalam buku ajar disesuaikan silabus. Untuk menentukan bahasan tersebut, dilakukan identifikasi terhadap konsep utama dan sistematika konsep agar sesuai dengan KI dan KD. Analisis tujuan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan hasil analisis sebelumnya sehingga dijadikan panduan untuk menentukan materi pokok dan soal latihan yang dicantumkan dalam buku ajar.

Tahap *design* yaitu menyusun format buku ajar sesuai dengan format yang ditentukan BSNP dan sesuai dengan format yang dibutuhkan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul depan, halaman judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, daftar gambar. Bagian isi mencakup empat bab yaitu materi persediaan, metode pencatatan persediaan, kas kecil, dan rekonsiliasi bank yang kemudian dikembangkan dengan tahapan 5M sesuai pendekatan saintifik serta dilengkapi dengan PSAK berlaku efektif per 1 Januari 2020, pokok PSAK, dan pokok kuis. Pada setiap bab terdapat judul

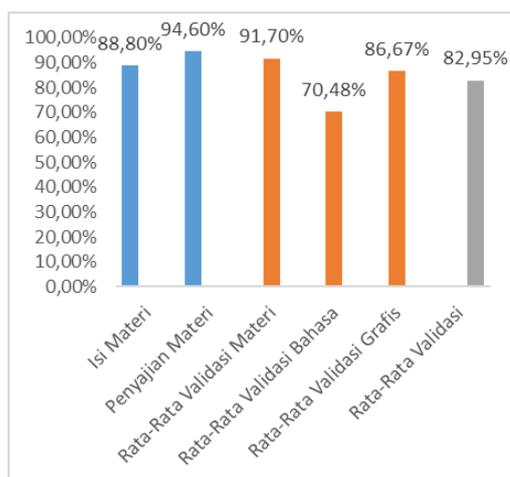
bab, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi dengan penyajian kegiatan 5M, rangkuman, soal tugas, dan soal evaluasi. Kegiatan mengamati disajikan gambar dan ilustrasi, tabel, serta artikel jurnal penelitian. Kegiatan menanya disajikan kotak untuk mengemukakan pertanyaan. Kegiatan mengumpulkan informasi disajikan materi sesuai judul bab. Kegiatan menalar disajikan soal baik soal individu maupun soal kelompok. Kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dirangsang untuk berdiskusi. Bagian penutup terdiri dari glosarium, kunci jawaban, indeks, dan daftar pustaka. Tahap *design* dilakukan dengan pemilihan format buku ajar sesuai dengan kriteria BSNP (2014) sehingga menghasilkan *draft* I.

Pada tahap *develop* terdiri dari beberapa tahapan. Telaah dilakukan untuk perbaikan isi dan desain buku ajar. Kemudian tahap revisi yaitu revisi *draft* I sesuai dengan masukan dan saran pada tahap telah sehingga menghasilkan *draft* II. *Draft* II tersebut divalidasi untuk dinilai kelayakan buku ajar. Setelah mengetahui hasil validasi dan dikatakan layak, buku ajar diujicobakan terbatas.

### Kelayakan Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Semester Genap

*Draft* II merupakan hasil penyempurnaan *draft* I berdasarkan data telaah ahli. *Draft* II tersebut dinilai dan divalidasi oleh ahli untuk mengetahui besar kelayakan dari produk ini dengan menggunakan skala *Likert*.

Kemudian data validasi tersebut dianalisis peneliti, berikut hasil kelayakan buku ajar yang telah dikembangkan dalam penelitian ini:



Sumber : Data diolah oleh peneliti (2020)

**Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Validasi dan Uji Coba**

Pada gambar diagram tersebut dapat diketahui hasil 91,70% dikatakan “Sangat Layak” dari ahli materi, 70,48% dengan kategori “Layak” dari ahli bahasa, dan 86,67% dikatakan “Sangat Layak” dari ahli grafis. Sehingga rata-rata hasil validasi 82,95 dengan kategori “Sangat Layak” yang ditunjukkan dengan balok abu-abu. Hasil di atas selaras dengan penelitian Theana & Rachmawati (2019), menyatakan bahwa pengembangan dari buku ajar berbasis pendekatan saintifik memperoleh 85,1% dengan kriteria “Sangat Layak”.

### Respon Peserta Didik Terhadap Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Semester Genap

Setelah buku ajar diuji kelayakannya, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji coba terbatas terhadap 20 peserta didik. Dalam situasi pandemi *covid* 19, uji coba dilakukan secara *daring* atau pembelajaran *online* melalui grup *whatsapp* sehingga buku ajar juga diberikan secara *online* kepada peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran *online*, peserta didik diminta untuk mengisi

kuisisioner melalui *gogle foam*. Berdasarkan uji coba terbatas terhadap 20 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto diperoleh hasil sebesar 96% dengan kriteria “Sangat Memahami”.

## SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D tanpa melakukan tahap *disseminate*. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa kelayakan buku ajar rata-rata sebesar 82,95% sehingga buku ajar “Sangat Layak” digunakan. Hasil kuisisioner peserta didik yaitu untuk mengetahui kelayakan buku bagi peserta didik selaku pengguna sebesar 96% sehingga dikatakan “Sangat Memahami”. Saran terhadap penelitian berikutnya adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model 4D melaksanakan tahap *desseminate*. Serta peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan buku ajar akuntansi keuangan dengan materi yang lebih terbaru, contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C. A., & Rohayati, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi(JPAK)*, Vol.7(1), 34-40.
- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi SMA/MA*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variable-variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Vol.3(1), 59–72. <https://doi.org/10.15294/kreano.v3i1.2613>
- Setiyoningrum, D. A., & Susilowibowo, J. (2019). Pengembangan Buku Ajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Materi Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Berbasis Pendekatan Sainifik Kelas X AKL di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol.7(2), 153-159.
- Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development? R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implemetasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Theana & Rachmawati (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga. *Jurnal Pendidikan Akuntansi(JPAK)*, Vol.7(1), 129-133.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Presiden RI.